

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu non-keuangan saat ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan informasi yang ada. Meningkatnya kesadaran tersebut berdampak terhadap pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh masyarakat, sebab saat ini masyarakat menyertakan berbagai isu non-keuangan yang ada seperti agama, kesadaran lingkungan, sosial dan lainnya. Dengan menyertakan pemikiran terhadap isu-isu non-keuangan ini, masyarakat yang akan berinvestasi cenderung mengidentifikasi perusahaan seperti apa yang akan mereka beli sahamnya. Investor akan melihat bagaimana suatu perusahaan memperlakukan pekerjanya, darimana produk dihasilkan, dan sebagainya. Pada investor yang peduli terhadap isu non-keuangan, mereka tidak akan membeli saham dari perusahaan yang misalnya memproduksi produk yang berasal dari hewan atau produk yang mencemari lingkungan, para investor ini cenderung akan memilih perusahaan yang ramah lingkungan.

Dengan meningkatnya jumlah investor yang memiliki kesadaran akan isu non-keuangan tersebut, Bursa Efek Indonesia telah mengeluarkan indeks ESG (*Environmental, Social and Governance*) yaitu indeks SRI KEHATI. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Yayasan KEHATI (Keanekaragaman Hayati Indonesia) meluncurkan indeks SRI KEHATI tersebut yang mengacu pada tata cara *Sustainable and Responsible Investment* pada 8 Juni 2009. Pembentukan indeks ini

bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai ciri dari perusahaan yang terpilih pada indeks SRI KEHATI dengan pertimbangan bahwa usaha dari perusahaan tersebut berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional. Dengan ini diharapkan masyarakat dapat mengenal adanya indeks yang menggambarkan perusahaan-perusahaan yang menguntungkan secara ekonomi namun tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Sebanyak 25 perusahaan yang dianggap memenuhi kriteria dalam indeks SRI KEHATI ditetapkan oleh Yayasan KEHATI sebagai pedoman bagi para investor. Penetapan perusahaan dipilih melalui dua tahap, tahap pertama yaitu penapisan awal seleksi negatif dan aspek keuangan. Seleksi negatif berarti usaha dari perusahaan tidak berkaitan dengan pestisida, nuklir, senjata, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, dan *Genetically Modified Organism* (GMO). Kemudian dari aspek keuangan, perusahaan memenuhi indikator finansial dan pasar yang terdiri dari kapitalisasi pasar dan aset total lebih dari 1 triliun rupiah, *free float rate* lebih dari 10%, dan PER positif. Tahap kedua yaitu aspek fundamental perusahaan yang terdiri dari tata kelola perusahaan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, perilaku bisnis, sumber daya manusia, dan hak asasi manusia. Penetapan ini dievaluasi setiap 2 periode dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November yang selanjutnya akan dipublikasikan oleh BEI di www.idx.co.id. Semenjak diluncurkan pada tahun 2009,

Jika dibandingkan dengan beberapa indeks utama lainnya seperti Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), LQ45, JII, dan lain sebagainya, indeks SRI KEHATI menunjukkan kinerja yang lebih baik secara historis. Dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.1 Grafik pertumbuhan kinerja indeks SRI KEHATI

Perubahan dari pertimbangan investor dalam memilih saham ini mengakibatkan banyak perusahaan yang mencoba untuk masuk ke dalam indeks SRI KEHATI dengan lebih memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. *Socially Responsible Investment* (SRI) dari perusahaan dapat berupa pemberian dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) kepada masyarakat dan lingkungan. Dengan ini perusahaan akan menimbulkan biaya dalam rangka pemenuhan SRI perusahaan, meskipun dalam jangka pendek biaya yang ditimbulkan akan cukup besar, namun dalam jangka panjang perusahaan akan memiliki hubungan

dan citra yang baik di masyarakat yang akan berpengaruh terhadap keberlangsungan dan nilai perusahaan kedepannya.

Semakin banyak dana CSR yang akan dikeluarkan perusahaan, maka biaya perusahaan juga akan bertambah besar, kemudian akan timbul pertanyaan apakah perusahaan yang tergabung di dalam SRI akan memiliki fundamental yang baik juga. Pertanyaan lanjutan yang akan timbul adalah apakah dengan kemungkinan fundamental yang baik, perusahaan SRI dan Non-SRI akan memiliki perbedaan dalam kebijakan terhadap *dividend payout ratio* perusahaan.

Dalam investasi saham, bentuk *return* (tingkat pengembalian) dapat berupa *capital gain* atau dividen. Return dalam bentuk *capital gain* didapatkan melalui selisih harga saham yang diperjualbelikan pada saat itu. Sedangkan dividen berupa pembagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham setiap tahunnya. *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan rasio berupa persentase dividen dari laba bersih perusahaan. Tingkat *dividend payout ratio* dari setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada kebijakan perusahaan. Perusahaan yang telah cukup besar dan memiliki keuangan yang stabil akan memiliki kecenderungan untuk memiliki *dividend payout ratio* yang besar. Dan sebaliknya, perusahaan yang masih berkembang dan memiliki keuangan yang belum cukup stabil akan memiliki kecenderungan untuk memiliki *dividend payout ratio* yang kecil pula. Hal ini disebabkan karena dana perusahaan akan dialihkan untuk membiayai pengembangan perusahaan.

Perusahaan yang tergabung dalam SRI dan Non-SRI akan memiliki karakteristik tata kelola yang berbeda, dari hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana karakteristik tata kelola dua jenis perusahaan ini akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menentukan *dividend payout ratio* mereka, serta apa saja yang menjadi pembeda kedua jenis perusahaan dalam membuat kebijakan *dividend payout ratio*. Tata kelola perusahaan merupakan aturan atau kebijakan yang mengatur tatanan perusahaan. Pada penelitian ini, indikator untuk karakteristik tata kelola perusahaan yang digunakan adalah dewan komisaris independen. Persentase dan jumlah dari indikator tersebut dapat mempengaruhi bagaimana sebuah perusahaan menetapkan sebuah kebijakan. Pada penelitian ini bagaimana kebijakan perusahaan terhadap *dividend payout ratio* akan dianalisis pengaruhnya.

Untuk memberikan *dividend payout ratio* yang besar, perusahaan harus memiliki keuangan yang stabil. Maka dari itu faktor *financial risk* dan profitabilitas perusahaan cenderung akan dapat mempengaruhi perusahaan dalam membuat kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan, agar perusahaan dan para pemegang saham akan saling diuntungkan dari kebijakan tersebut.

Financial risk yang ada pada perusahaan penting untuk diamati dan diwaspadai sebab berhubungan dengan pembiayaan operasi bisnis perusahaan. Jika tingkat resiko keuangan tinggi, maka perusahaan akan memiliki kemungkinan yang tinggi juga untuk kehilangan beberapa modalnya saat melakukan investasi maupun pembiayaan hutang saat mengoperasikan perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana perusahaan menetapkan kebijakannya terhadap dividen dan rasionya. Pada

perusahaan di indeks SRI KEHATI, tingkat *financial risk* yang akan dialami perusahaan cenderung akan lebih kecil dan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang bukan di indeks SRI KEHATI. Karena, indeks SRI KEHATI telah menyaring perusahaan dengan kinerja keuangan baik yang dapat masuk ke dalam indeks SRI KEHATI.

Untuk profitabilitas, besarnya laba yang didapatkan oleh perusahaan akan terlihat pada bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin baik profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar juga laba yang akan dihasilkan perusahaan. Jika laba yang dihasilkan cukup besar, maka dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham juga akan besar. Sejalan dengan tingkat *financial risk* yang akan dialami perusahaan, profitabilitas perusahaan SRI cenderung juga akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan Non SRI, meski tidak menutup kemungkinan bahwa banyak perusahaan Non SRI yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, *financial risk* rendah dan keuangan perusahaan yang stabil.

Berdasarkan uraian di atas, karena akan terdapat perbedaan pada kebijakan *dividend payout ratio* antara perusahaan yang tergabung ke dalam SRI dan Non-SRI, penelitian ini akan mencoba membahas bagaimana perbedaan antara kedua kelompok perusahaan tersebut dari segi tata kelola perusahaan, *financial risk* yang dihadapi, serta profitabilitas perusahaan terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan. Untuk itu, peneliti merumuskan judul “**Analisis Pengaruh Tata Kelola, *Financial Risk* dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Kebijakan *Dividend Payout Ratio***”

Perusahaan (Studi Komparasi pada Perusahaan yang Tercatat di Indeks SRI KEHATI dan Non SRI KEHATI Periode 2014-2018)”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tata kelola terhadap kebijakan *dividend payout ratio* pada perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI?
2. Bagaimana pengaruh *financial risk* terhadap kebijakan *dividend payout ratio* pada perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* pada perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai persoalan pada rumusan masalah di atas secara tepat dan rinci, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial risk* terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI (*Socially Responsible Investment*) dan Non-SRI.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah bahan bacaan atau referensi sebagai ilmu pengetahuan bagi mahasiswa maupun masyarakat luas yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang bagaimana analisis pengaruh tata kelola, *financial risk* dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI dan Non-SRI.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

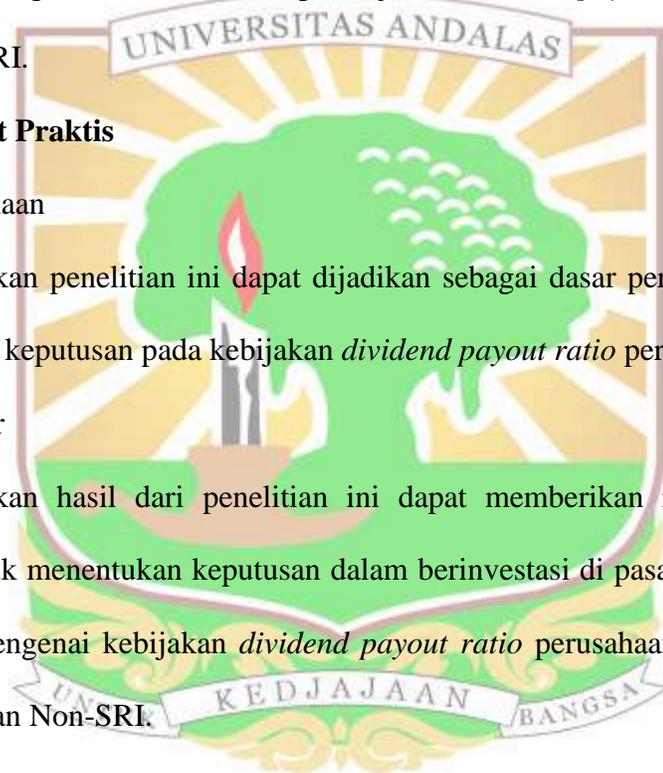
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal terutama informasi mengenai kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan yang tergabung dalam SRI dan Non-SRI.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah keterampilan dan pengetahuan peneliti dalam menganalisis pasar modal terutama mengenai pengaruh dari tata kelola, *financial risk* dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI dan Non-SRI.



d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai pengaruh dari tata kelola, *financial risk* dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI dan Non-SRI.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Konseptual

Penelitian ini membahas tentang studi komparasi kebijakan *dividend payout ratio* konsep *Socially Responsible Investment* (SRI) dari perusahaan dan hubungannya dengan masing-masing variabel dependen dan independen.

1.5.2. Lingkup Kontekstual

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari tata kelola, *financial risk*, dan profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* perusahaan SRI dan Non-SRI di indeks SRI KEHATI dan Non-SRI KEHATI.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi ke dalam lima bab secara umum, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini akan membahas tentang tinjauan literatur mengenai konsep dan teori yang memperkuat penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang desain penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil pengolahan data, analisis, pembahasan dan interpretasi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

